

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>62</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>63</sup>

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>64</sup> Metode ini

---

<sup>62</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 346

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 306

dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.<sup>65</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.<sup>66</sup> Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>67</sup> Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kontribusi BUMDes melalui program kemitraan membangun desa mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mulyosari.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Sinar Mulya yang terletak di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung lebih tepatnya di Sekretariat Agro Wisata Khahayangan. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena pada tahun 2018, BUMDes Sinar Mulya mewakili

---

<sup>65</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hal. 11

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*...hal. 89

<sup>67</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 55

Tulungagung dalam rangka Lomba BUMDes Tingkat Provinsi dan telah mendapatkan juara II. Sehingga dengan terwujudnya hal tersebut pasti akan berdampak pada meningkatnya pembangunan desa yang dapat mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perkonomian masyarakat.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.<sup>68</sup> Dalam menjalankan penelitian, selain mengamati peneliti juga harus ikut langsung dalam kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan oleh BUMDes Sinar Mulya. Peneliti secara aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan buku atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data merupakan bahan penting yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan sebuah penelitian. Menurut Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam

---

<sup>68</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.<sup>69</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.<sup>70</sup> Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.<sup>71</sup> Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia, dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>72</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.<sup>73</sup> Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer langsung dapat diambil peneliti melalui wawancara. Dalam hal ini sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara dengan pengelola BUMDes Sinar Mulya dan masyarakat Desa Mulyosari.

---

<sup>69</sup> Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 284

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 129

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

<sup>72</sup> Ahmad Tamzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.

<sup>73</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 41

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian berwujud laporan dan sebagainya<sup>74</sup>. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>75</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga metode, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>76</sup> Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian mengidentifikasi sasaran yang akan diteliti.<sup>77</sup> Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang

---

<sup>74</sup> Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 45

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

<sup>76</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

<sup>77</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal.112

diperoleh benar-benar akurat.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dilokasi penelitian secara langsung yaitu di BUMDes Sinar Mulya terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>79</sup> Metode wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.<sup>80</sup> Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi-informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>81</sup> Wawancara mendalam (*in-depth interview*) ialah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.<sup>82</sup> Untuk itu dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan guna mendapatkan data-data yang terkait dengan kontribusi BUMDes Sinar Mulya sebagai mitra dalam membangun desa mandiri di Desa Mulyosari.

---

<sup>78</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 159

<sup>79</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hal. 180

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 119

<sup>81</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 130

<sup>82</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hal. 133

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>83</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berebentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan.<sup>84</sup> Tetapi dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah catatan penelitian dan foto.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>85</sup> Secara rinci langkah-langkah analisis data dilakukan dengan mengikuti cara yang disarankan oleh Mile dan Huberman, yaitu:

#### 1. Reduksi data (*data reducting*)

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data. Reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam

---

<sup>83</sup> Suharsimi Arin Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 231

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*..., hal. 329

<sup>85</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. (Yogyakarta : Rake Serasin, 1998), hal 104

memahami data yang telah dikumpulkan. Data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus yang ada pada masalah dalam penelitian ini.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Dalam display data penyajian data (*data display*), peneliti menyajikan data secara singkat dan jelas untuk mempermudah dalam pemahaman masalah-masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain display data merupakan proses pengorganisasian data hingga mudah untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian atau teks narasi.

## 3. Menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Menarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan perumusan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan uji keabsahan data sebagai berikut:



### 1. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.<sup>86</sup> Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>87</sup>

### 2. Pemeriksaan teman sejawat (*member check*)

Pemeriksaan sejawat ini dapat melalui diskusi yang bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

### 3. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pengelola BUMDes Sinar Mulya. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

---

<sup>86</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 4

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 265

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus, serta tercapai data yang valid sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan, yaitu:

### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yaitu BUMDes Sinar Mulya. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti Pada tahapan ini peneliti menganalisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BUMDes Sinar Mulya. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu dari data-data yang diperoleh dan masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.